

**MINAT SISWA KELAS IV DAN V DALAM MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA  
DAN KESEHATAN SD N SENDANGHARJO SLEMAN  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Tedy Andriyanto  
NIM. 11604221044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul “Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta”, yang disusun oleh Tedy Andriyanto, NIM 11604221044 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Maret 2016

Pembimbing,



**Nur Rohmah Muktiani, M.Pd**  
**NIP. 19731006 200112 2 001**

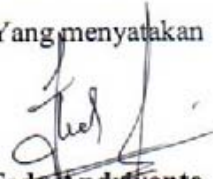
### **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta" benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Maret 2016

Yang menyatakan



**Tedy Andriyanto**  
**NIM 11604221044**

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta”, yang disusun oleh Tedy Andriyanto, NIM 11604221044 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 9 Mei 2016 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Nur Rohmah Muktiani, M.Pd	Ketua Penguji		29/6 2016
Tri Ani Hastuti, M.Pd	Sekretaris Penguji		29/6 2016
Dr. Subagyo	Penguji I		19/5 2016
Suhadi, M.Pd	Penguji II		30/5 2016

Yogyakarta, Juni 2016  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan



**Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.**  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

Mulailah Mengerjakan sesuatu dengan menyebut nama Allah  
(Penulis)

Untuk perjuangan yang butuh diperjuangkan  
(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kupersembahkan Tugas Akhir Skripsi ini untuk :

1. Kepada kedua orang tuaku, Ibu Nurwati, ibu tercinta yang selalu memberi kasih sayang. Bapak Budi Purwanta, bapak yang selalu memberi semangat, nasehat dan nafkah setiap hari, serta terimakasih atas segala do'a, pengorbanan dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kepada adikku Adi Darmawan dan Annisa Rosana Dewi yang selalu memberikan semangat dan do'a nya.
3. Kepada segenap keluarga besar, terimakasih atas do'a, dukungan dan kasih sayang selama ini.

**MINAT SISWA KELAS IV DAN V DALAM MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA  
DAN KESEHATAN SD N SENDANGHARJO SLEMAN  
YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Tedy Andriyanto  
NIM. 11604221044**

**ABSTRAK**

Permasalahan Penelitian adalah ketidaktahuan siswa tentang manfaat Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi penelitian adalah keseluruhan siswa kelas IV dan V SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta berjumlah 31 siswa. Instrumen penelitian adalah angket model tertutup bersumber dari Gus Budi Guntara (2005) yang memiliki Realibilitas 0,986 dan Validitas 0,234. Teknik analisis data secara deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,45 %; kategori “tinggi” sebanyak 7 siswa atau sebesar 22,58 %; kategori “sedang” sebanyak 13 siswa atau sebesar 41,94 %; kategori “rendah” sebanyak 7 siswa atau sebesar 22,58 %; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,45 %.

**Kata kunci :** *Minat, Penjasorkes, Kelas Atas, Sekolah Dasar*

## KATA PENGANTAR

Tidak ada kata-kata yang pantas diucapkan selain mengucapkan syukur kehadiran Tuhan YME, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta”, dapat terselesaikan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor UNY yang telah mengizinkan penulis untuk kuliah di FIK UNY.
2. Bapak. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas segala kemudahan yang diberikan
4. Bapak. Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Prodi PGSD Penjas yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian ini.
5. Bapak Yuyun Ari Wibowo, M.Pd., Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu penulis dalam permasalahan akademik dan penyusunan skripsi.



6. Ibu. Nur Rohmah Muktiani, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan pengertiannya dalam memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/ Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah SD Negeri Sendangharjo Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman Yogyakarta, terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama kegiatan penelitian berlangsung.
9. Aziz Fathurohman selaku guru Olahraga Penjaskes di SD Negeri Jombor Lor yang telah memberikan kesempatan, waktu, dan tempat untuk melaksanakan penelitian.
- 10 Sahabat-sahabatku (Dwi Mei, Danang, Dika, Ginanjar, Arif dan WM69) yang senantiasa memberi dukungan dan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 11 Teman-teman PGSD Penjas A 2011, terimakasih kebersamaannya.
- 12 Semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan demi terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis.

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskriptif Teori .....	8
1. Pengertian Minat .....	8
2. Ciri - Ciri Minat.....	9
3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat .....	11
4. Karakteristik Siswa.....	13
5. Hakikat Pendidikan Jasmani dan kesehatan .....	15
6. Hakikat Pembelajaran Penjas.....	18

7. Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Kelas IV dan V di SD N Sendangharjo.....	19
B. Penelitian yang Relevan .....	21
C. Kerangka Berpikir .....	22
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	24
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	24
C. Populasi Penelitian .....	25
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	26
E. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan .....	38
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	40
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	40
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	41
D. Saran-Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah siswa kelas IV dan V SD N Sendangharjo .....	26
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	28
Tabel 3. Penskoran Nilai Pernyataan Angket.....	29
Tabel 4. Frekuensi Minat Siswa.....	31
Tabel 5. Norma Penilaian Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta .....	33
Tabel 6. Norma Penilaian Minat Siswa Kelas IV SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	35
Tabel 7. Norma Penilaian Minat Siswa Kelas V SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	36

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta .....	34
Gambar 2. Histogram Minat Siswa Kelas IV SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	36
Gambar 3. Histogram Minat Siswa Kelas V SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian Dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta ..	46
Lampiran 2. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian Dari BAPPEDA Kabupaten Sleman.....	47
Lampiran 3. Surat Rekomendasi Perijinan Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa Sleman Yogyakarta.....	48
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD N Sendangharjo Minggir Sleman Yogyakarta .....	49
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Guru Penjas SD N Sendangharjo Minggir Sleman.....	50
Lampiran 6. Instrumen Penelitian.....	51
Lampiran 7. Data Penelitian.....	56
Lampiran 8. Statistik Penelitian .....	61
Lampiran 9. Pengkategorian Data Penelitian.....	63
Lampiran 10. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian .....	66

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sekolah Dasar merupakan pendidikan formal pertama bagi anak-anak pada umumnya. Sekolah Dasar diharapkan mampu memberikan suatu pendidikan yang memadai, berkualitas dan bermanfaat bagi anak-anak. Pendidikan yang diselenggarakan melalui Sekolah Dasar diharapkan dapat mengantarkan anak-anak agar dapat menguasai pengetahuan dan ketrampilan yang kelak dapat berguna bagi kehidupannya, juga diharapkan agar anak dapat menjadi warga negara yang baik, sopan, bertanggung jawab, disiplin, memiliki nilai kemanusiaan yang tinggi, bermoral Pancasila dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan jasmani merupakan wadah atau wahana yang mampu mendidik manusia untuk mendekati kesempurnaan hidup secara alamiah dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kehidupan sehari-hari. Pendidikan berguna untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat warga negara indonesia untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional. Untuk mewujudkan hal tersebut, dapat dilaksanakan dengan meningkatkan pelayanan mutu pendidikan semua jenjang, jenis dan jalur pendidikan yang merupakan tantangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga mengandung makna yaitu mata pelajaran ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk

mencapai tujuan pembelajaran. Berkaitan dengan masalah pembelajaran dalam pendidikan jasmani akan bisa ditemui beberapa persamaan dan perbedaan dengan proses mata pelajaran lain. Beberapa persamaan antara pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan mata pelajaran lain adalah selain diberikan pada jenjang dan sekolah, didalam proses pembelajaran juga melibatkan faktor psikis karena pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri memiliki tujuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Perbedaannya dapat dilihat dari objek pembelajaran pendidikan jasmani yaitu gerak dan motivasi manusia dalam hal ini pelajaran itu sendiri. Salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan terutama guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan kesehatan siswa tetap terjaga. Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah minat dan motivasi belajar siswa.

Minat mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapinya. Bila hal ini diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maka minat mempunyai peranan yang penting. Karena objek pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang merupakan gerak manusia yaitu pelajar atau siswa itu sendiri. Pelajar atau siswa perlu melihat keadaan tubuh dan kondisi-kondisi yang terdapat di dalam dirinya agar bisa menyesuaikan diri dengan tuntutan nilai-nilai dan kaidah-kaidah yang berlaku dalam pendidikan jasmani. Jika



diperhatikan lebih jauh pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pelajaran yang sama pentingnya dengan pelajaran lain bahkan pelajaran ini membutuhkan kondisi fisik dan konsentrasi tinggi. Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pelajaran yang sangat penting karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar dapat berkembang secara wajar.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa siswa yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di SD N Sendangharjo Kabupaten Sleman, ternyata proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tersebut belum dapat berjalan dengan lancar dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih terlihat sebagian dari siswa kelas IV dan V yang masih sering mengobrol dengan temannya sendiri saat guru sedang menjelaskan materi sehingga membuat siswa menjadi tidak atau belum paham atas penjelasan yang diberikan oleh guru, beberapa siswa terlihat malu untuk menanyakan bagian mana yang belum jelas dan paham sehingga disaat mereka disuruh untuk melakukan gerakan dalam materi olahraga mereka kebingungan. Hal ini juga di perkuat dengan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa yang mengungkapkan bahwa pelajaran penjas atau olahraga adalah mata pelajaran yang dianggap biasa saja dan tidak terlalu penting dibandingkan dengan pelajaran yang lain, seperti Matematika, IPA, IPS, dan lain-lain. Ada juga siswa yang beranggapan bahwa pelajaran pendidikan jasmani hanya untuk bermain-main saja karena bosan dan lelah dengan pelajaran yang ada di kelas. Kemudian ada juga siswa yang mengatakan bahwa mereka mengikuti pelajaran

penjas karena suka dengan beberapa jenis olahraga yang dilakukan, seperti sepak bola.

Dalam permasalahan ini peneliti ingin meneliti siswa SD Khususnya kelas IV dan V pada SD Negeri Sendangharjo Kabupaten Sleman, penting diketahui seberapa besar minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Peneliti memilih SD N Sendangharjo karena SD tersebut merupakan salah satu SD favorit dan memilih siswa kelas IV dan V karena dengan pertimbangan siswa kelas IV dan V sudah mendapatkan mata pelajaran sejak Kelas I-V. Sehingga dengan pertimbangan tersebut diharapkan siswa sudah mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup dalam pembelajaran penjas.

Oleh sebab itu kretivitas guru sangatlah diperlukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tersebut, dan juga guru harus mampu memperhatikan kualitas dari proses belajar mengajar di sekolah. Hasil pengamatan peneliti proses pembelajaran pendidikan jasmani masih sebatas guru menyampaikan materi dan siswa menerima apa yang disampaikan oleh guru. Keadaan ini tidak boleh terjadi mengingat banyak tujuan pendidikan yang bisa dicapai melalui pendidikan jasmani. Agar kaidah-kaidah dan nilai-nilai pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan bisa menjadi daya tarik, maka dibutuhkan kreativitas guru pendidikan jasmani pada siswa dengan metode tepat serta informasi yang benar akan dapat menambah motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sehingga apa yang seharusnya

menjadi tujuan dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar akan tercapai secara maksimal dan hasil pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan diharapkan lebih baik.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya perilaku atau kesungguhan siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Ketidaktahuan siswa IV dan V tentang manfaat dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Proses belajar masih sebatas guru memberikan materi dan siswa menerima apa yang diberikan oleh guru.
4. Belum diketahuinya seberapa besar minat siswa kelas IV dan V di SD Negeri Sendangharjo Kabupaten Sleman dalam mengikuti Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah ini penting untuk memberi arahan yang jelas sekaligus membatasi agar tidak terjadi kekaburan wilayah penelitian. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah “Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam

Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta”, karena dengan pertimbangan siswa kelas IV dan V telah mendapatkan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan selama duduk di kelas I-V. Dengan pertimbangan tersebut diharapkan siswa mempunyai pengetahuan yang cukup untuk mengisi angket yang penulis ajukan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin mengangkat permasalahan sebagai berikut: “seberapa besar Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta ?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tentunya harus membawa dampak manfaat bagi siapa saja, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberi tambahan pengetahuan kepada guru pendidikan jasmani dalam meningkatkan minat terhadap pembelajaran pendidikan jasmanidan kesehatan.
- b. Memberi pengetahuan kepada peneliti lain, yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru pendidikan jasmani dan kesehatan

Sebagai referensi dan evaluasi kinerja guru penjas dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah, agar senantiasa memperbaiki segala sesuatu yang menjadi prioritas dalam pelaksanaan pembelajaran penjas yang lebih baik.

- b. Bagi siswa

Dengan penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

- c. Bagi masyarakat (wali murid)

Hendaknya dapat dijadikan pemahaman yang lebih baik dalam pewacanaan arti penting pendidikan jasmani dan kesehatan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskriptif Teori**

##### **1. Pengertian Minat**

Kamus Besar Bahasa Indonesia/KBBI (Depdiknas, 2001:744),  
pengertian minat adalah :

“Minat berarti adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah dan keinginan. Selain itu minat juga berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat juga mempunyai beberapa kesamaan pengertian kata dengan motivasi, kehendak, kecenderungan, dan kata lain yang dalam bahasa lain yang jika diterjemahkan akan berbeda pengertiannya”.

Sumardi Suryabrata (2004: 70) menjelaskan bahwa minat adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Elisabet B.Hurlock (2004: 114), minat adalah merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa saja yang siswa inginkan bila siswa bebas memilih. Sementara menurut Kartini Kartono dalam skripsinya Gus Budi Guntara (2005: 10) minat merupakan moment-moment dari kecenderungan jiwa yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap paling efektif (perasaan, emosional) yang didalamnya terdapat elemen-elemen efektif (emosi) yang kuat. Menurut Buchori dalam Gus Budi

Guntara (2005: 10) minat juga berkaitan dengan kepribadian, jadi pada minat terdapat unsur-unsur pengenalan (kognitif), emosi (afektif), dan kemampuan kognitif untuk mencapai suatu objek, seseorang suatu soal atau suatu situasi yang bersangkutan dengan diri pribadi. Sedangkan Hardjana dalam skripsi Pipit Diana (2011: 12) menerangkan bahwa minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Karena itu minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar agar mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu ketertarikan atau dorongan seseorang untuk ikut serta dalam melakukan suatu aktivitas, yang aktivitas tersebut dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Minat sangatlah besar pengaruhnya dalam aktivitas belajar siswa. Siswa yang berminat terhadap olahraga tentunya akan dengan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran olahraga yang diberikan, mereka merasa senang dengan adanya penyajian pelajaran olahraga.

## **2. Ciri - Ciri Minat**

Usaha yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengetahui ciri minat siswanya dalam upaya mengevaluasi dan meningkatkan kinerjanya sebagai seorang guru penjas.

Ciri-ciri minat menurut Elizabet B.Hurlock yang dikutip oleh Qym dalam situs blognya (2009) menyatakan bahwa ciri-ciri minat sebagai berikut :

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Dalam keseharian anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi lingkungan yang berada di sekitarnya. Sehingga keinginan minat bisa di sesuaikan dengan perkembangan terutama fisiknya.
- b. Minat bergantung pada kesiapan belajar.  
Anak-anak dapat mempunyai minat sebelum anak siap secara fisik dan mental. Dalam kesehariannya kesiapan belajar, kesiapan untuk menerima informasi dari luar berdampak pada minat siswa dalam memulai atau menerima segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya.
- c. Minat bergantung pada kesempatan belajar.  
Kesempatan belajar bergantung pada lingkungan dan minat. Sehingga seorang anak yang dalam bermain dan belajar itu mendapatkan kekurangan maka itu akan berpengaruh terhadap minat dalam pribadinya.
- d. Perkembangan minat mungkin terbatas.  
Keterbatasan fisik dan mental serta pengalaman sosial yang terbatas dapat membatasi minat. Tidak semua anak dapat memaksimalkan segala potensi yang ada pada dirinya, karena itu semua tergantung pada sikap dan kepekaan sosial anak terhadap lingkungan yang dihadapi.
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya.  
Karena siswa juga belajar dengan guru yang disesuaikan dengan budaya siswa. Setiap daerah mempunyai budaya yang berbeda dengan daerah yang lainnya, sehingga tinggi rendahnya minat sangat terpengaruh oleh budaya yang ada di daerahnya masing-masing.
- f. Minat berbobot emosional.  
Bobot emosional aspek afektif dari minat anak dapat menentukan kekuatannya. Bobot emosional afektif yang menyenangkan anak dapat memperkuat tingkat keminatannya, sedangkan bobot emosional afektif yang kurang menyenangkan anak akan memperlemah tingkat keminatannya terhadap sesuatu hal yang akan dihadapinya.
- g. Minat itu sentris.  
Sepanjang minat anak-anak itu egosentris, artinya bahwa kepandaian siswa dalam pelajaran tertentu akan berpeluang terhadap pekerjaan sesuatu juga.

Slameto (2003: 58) bahwa siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :



- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas yang diminati.
- d. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka dapat di simpulkan bahwa ciri-ciri minat itu dipengaruhi dari dalam diri seseorang dan juga dipengaruhi oleh luar. Semakin besar rasa ketertarikan seseorang dalam suatu hal maka semakin besar pula minat yang mereka timbulkan.

### **3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat**

- a. Faktor dalam diri (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu sendiri.
- b. Faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang itu melakukan perbuatan itu karena didorong atau dipaksa dari luar.

Faktor dari dalam diri (intrinsik) menurut sebagian besar peneliti sangat penting untuk mengetahui seberapa besar minat seseorang terhadap sesuatu, sehingga faktor ini yang dipakai menjadi bahan penelitian tertentu. Faktor-faktor dari dalam diri sendiri (intrinsik) diuraikan sebagai berikut :

- a. Rasa tertarik

Menurut Winkel dalam Gunarto (2007: 30), tertarik atau senang adalah sikap yang positif terhadap belajar atau kegiatan lain yang pasti berperan

besar dalam menghubungkan ketiga hal itu secara pasti. Tertarik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah murni rasa ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di sekolahan masing-masing.

b. Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jika yang di arahkan kepada suatu objek baik didalam maupun diluar individu. Dalam penelitian ini tertarik pada segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran penjasorkes di sekolah.

c. Aktivitas

Aktivitas disini adalah peran aktif siswa atau keterlibatan langsung peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah.

Elizabeth B.Hurlock (2004: 116), menyatakan bahwa semua minat mempunyai aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Aspek afektif atau bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Menurut Sri Rumini (1998: 121), minat dapat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan, sosial, ekonomi, umur, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian, dan lingkungan.

Siti Rahayu dalam skripsi Pipit Diana (2011: 17) menyatakan bahwa minat dibagi menjadi 2 faktor, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar.

Lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut :

a. Faktor dari dalam

Faktor dari dalam adalah faktor yang berasal dari diri seseorang, seperti perasaan tertarik, perhatian, menyenangkan, dan aktivitas.

b. Faktor dari luar

Faktor dari luar yaitu faktor yang berasal dari luar seseorang, seperti lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Lingkungan masyarakat, meliputi: teman, organisasi masyarakat, pekerjaan, dan tingkatan sosial.

#### **4. Karakteristik Siswa Kelas IV dan V**

Siswa SD sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya dalam kategori masa pertumbuhan menginjak remaja. Pada usia ini sangat mudah terpengaruh terhadap hal-hal yang negatif. Upaya yang paling efektif adalah mengarahkan mereka untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan positif, salah satunya adalah kegiatan olahraga. Dalam olahraga akan mendapatkan nilai positif, yaitu pengembangan minat, bakat, dan memupuk mental siswa dan mengisi waktu luangnya, sekolah sebagai wadah untuk kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sebagai guru sekolah dasar, guru perlu mengetahui dan memahami karakteristik anak usia sekolah dasar agar dapat menetapkan metode pengajaran yang sesuai dengan karakter anak didik sehingga proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik sesuai dengan perkembangan anak.

Dwi Siswoyo dalam skripsi Dwi Setyo Utomo (2015: 25) mendeskripsikan peserta didik sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pendidikan di sekolah. Peserta didik atau siswa pada umumnya adalah seorang anak yang dalam

masa pertumbuhan dan perkembangannya masih membutuhkan bantuan orang lain untuk menjadi manusia dewasa. Desmita (2010: 35) menyatakan anak usia sekolah dasar dibagi menjadi dua yaitu usia 6-9 tahun dan usia 10-12 tahun. Usia tersebut adalah masa anak untuk lebih banyak bermain dan bergerak. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur bermain dan membuat siswa banyak bergerak. Desmita (2010: 35-36) menjelaskan tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi: 1) menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktifitas fisik, 2) membina hidup sehat, 3) belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok, 4) belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin, 5) belajar membaca, menulis, dan menghitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat, 6) memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berpikir efektif, 7) mengembangkan kata hati, moral, dan nilai-nilai, 8) mencapai kemandirian pribadi.

Desmita dalam skripsi Dwi Setyo Utomo (2015: 26) menyebutkan bahwa usia 10 hingga 12 tahun, anak-anak mulai memperhatikan keterampilan-keterampilan manipulatif menyerupai kemampuan-kemampuan orang dewasa. Mereka mulai memperlihatkan gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, dan cepat, yang diperlukan untuk menghasilkan karya kerajinan yang bermutu bagus atau memainkan instrumen musik tertentu.

Siswa yang berumur 10-11 tahun merupakan masa peralihan dari dunia khayal ke dunia yang lebih nyata (merupakan tahap kongkrit

oprasional). Minat siswa pada olahraga mulai tampak. Anak diusia ini sudah memulai memilih cabang olahraga yang disukai dan menghindari aktifitas yang kurang disukai. Siswa lebih suka permainan aktif dan berbahaya merupakan tantangan bagi dirinya.

Siswa merupakan istilah bagi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Siswa adalah salah satu komponen dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Siswa hendaknya dibentuk dengan baik tidak hanya secara akademik, namun juga non-akademik, khususnya berkaitan dengan pola hidup dan perilaku luhur. Salah satu perilaku luhur yang dimaksud adalah kepedulian terhadap kesehatan individu dan lingkungan.

## **5. Hakikat Pendidikan Jasmani dan kesehatan**

### **a. Pengertian Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

Pendidikan jasmani sebagai komponen secara keseluruhan dari pendidikan telah disadari manfaatnya oleh banyak kalangan. Tetapi mereka mempunyai perbedaan pendapat dalam memahami pengertian tentang Pendidikan Jasmani. Perbedaan pendapat itu wajar, yang terpenting seseorang harus melakukan pembatasan pengertian yang dianut secara jelas dan konsisten.

KTSP tahun 2006 (Depdiknas, 2006: 204) diuraikan tentang Pendidikan Jasmani sebagai berikut :

“Penjasorkes merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesegaran

jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional”.

Rusli Lutan (2001: 15) menyatakan Pendidikan Jasmani merupakan wahana dan alat untuk membina anak agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup. Subagiyo dkk dalam skripsi Pipit Diana (2011: 24) pendidikan jasmani adalah latihan jasmani yang dimanfaatkan, dikembangkan, dan didayagunakan dalam pendidikan.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah usaha sadar yang dilakukan guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kebugaran jasmani, kemampuan motorik, kemampuan berpikir dan sikap positif melalui berbagai bentuk aktivitas permainan, olahraga, dan pendidikan kesehatan sehingga anak dapat menjalani pola hidup sehat sepanjang hayatnya.

#### b. Tujuan Pendidikan Jasmani dan kesehatan

Dalam kurikulum Penjasorkes di sekolah dasar dijelaskan bahwa tujuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah membantu siswa untuk mempunyai tujuan seperti yang tertera dalam buku KTSP tahun 2006 (Depdiknas, 2006: 205), sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan ketrampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kesegaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.

- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan gerak dasar.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap positif, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.
- 6) Mengembangkan ketrampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup dan kesegaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Samsudin dalam skripsi Pipit Diana (2011: 26) menyatakan tujuan pendidikan jasmani adalah :

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial, dan toleransi.
- 3) Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas pembelajaran pendidikan jasmani.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- 5) Mengembangkan ketrampilan gerak dan ketrampilan teknik.
- 6) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat.
- 7) Mengembangkan ketrampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- 8) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.
- 9) Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Subagiyo dalam skripsi Pipit Diana (2011: 27) Secara umum tujuan pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah memacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional, dan sosial yang selaras dalam

upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap, dan membiasakan hidup sehat. Tujuan Pendidikan jasmani harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Salah satu tujuan pendidikan nasional seperti yang tertuang dalam UUD 1945 adalah untuk membentuk manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani. Sehingga mata pelajaran Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran mempunyai peran utama untuk membentuk dan meningkatkan kesegaran jasmani peserta didiknya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat kita simpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah memacu kepada pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional, dan sosial yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap, dan membiasakan hidup sehat.

## **6. Hakikat Pembelajaran Penjas**

Menurut Aris Fajar Pambudi dalam skripsi Dwi Setyo Utomo (2015: 15) Pembelajaran pendidikan jasmani adalah pembelajaran yang bertujuan mengembangkan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar untuk membina sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah bersifat kompleks, karena didalamnya terdapat aspek pedagogis, psikologis dan didaktis.



Menurut Aris Fajar Pambudi dalam skripsi Dwi Setyo Utomo (2015: 23) ada 4 faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran penjas.

Faktor tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan  
Tujuan akan memberi arahan atau panduan terhadap proses pembelajaran penjas yang sedang berlangsung. Tujuan mengajarkan mengandung harapan tentang perubahan perilaku yang diharapkan pada diri siswa.
- b. Materi  
Materi merupakan substansi dari proses pembelajaran penjas. Pemberian materi dalam penjas tergantung pada pemilihan aktivitas jasmani, sehingga pemilihan aktivitas jasmani akan mempengaruhi proses pembelajaran.
- c. Metode dan strategi  
Metode dan strategi merupakan salah satu cara atau jalan yang ditempuh dalam penyampaian materi sehingga materi tersebut dapat mencapai tujuan yang ditetapkan melalui metode dan strategi.
- d. Evaluasi  
Evaluasi merupakan salah satu cara mengetahui keberhasilan proses penjas dan hingga tolak ukur pencapaian tujuan penjas.

Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani dirancang sedemikian rupa sehingga pengalaman gerak yang diberikan dapat mendorong pengembangan konsep diri yang positif dengan memberikan perasaan sukses walaupun perlu juga sesekali peserta didik di sadarkan dengan keterbatasan kemampuan dirinya.

## **7. Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Kelas IV dan V di SD N Sendangharjo**

Pembelajaran penjas di SD Sendangharjo merupakan mata pelajaran yang wajib dilakukan dan diikuti oleh semua siswa-siswi dari kelas 1-6 seperti mata pelajaran yang lain. Beberapa persamaan antara pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan mata pelajaran yang

lain adalah selain diberikan pada jenjang sekolah, didalam proses pembelajaran juga melibatkan faktor psikis karena pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri memiliki tujuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

Pelaksanaan pembelajaran penjas di SD N Sendangharjo dilakukan setiap satu minggu sekali setiap kelasnya yang satu jam pelajarannya adalah 35 menit x 4, dan dalam pembelajarannya guru menggunakan Kurikulum KTSP 2006. Jadwal pelaksanaan pembelajaran penjas di kelas IV dilakukan pada setiap hari Selasa yang dimulai pada jam pertama sampai keempat yaitu pukul 07.00-09.20 WIB. Sedangkan jadwal pelaksanaan pembelajaran penjas di kelas V dilakukan pada setiap hari Rabu yang dimulai pada jam pertama sampai jam keempat yaitu pukul 07.00-09.20 WIB.

Menurut perangkat pembelajaran silabus pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD N Sendangharjo materi penjas yang diberikan untuk kelas IV meliputi :

- a. Permainan bola kecil Tonnis
- b. Kasti
- c. Altetik
- d. Sepak bola
- e. Bola voli mini
- f. Latihan daya tahan dan kekuatan
- g. Latihan kelenturan

- h. Senam lantai tanpa alat
- i. Senam lantai dengan alat
- j. Gerak ritmik
- k. Kebersihaan lingkungan
- l. Penanganan sampah

Dan materi pembelajaran penjas yang diberikan untuk kelas V meliputi :

- a. Permainan rounders
- b. Permainan sepak bola
- c. Atletik
- d. Kebugaran
- e. Senam
- f. Senam ketangkasan
- g. Ritmik kombinasi
- h. Hidup sehat
- i. Reproduksi

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian yang berjudul “Minat Siswa Kelas V SD Gedong Tengen Yogyakarta dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani”. Penelitian ini ditulis oleh Gus Budi Guntara Mahasiswa PJKR 2005. Metode ini menggunakan metode survei. Populasi ini menggunakan seluruh siswa kelas V sebanyak 40 siswa. Teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Hasil penelitian ini adalah kategori

sangat tinggi sebanyak 5% kategori tinggi sebanyak 30% kategori sedang sebanyak 35% kategori rendah sebanyak 20% dan kategori yang sangat rendah sebanyak 105%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Pipit Diana yang berjudul “Minat Siswa Kelas IV, V dan VI SD N Selang Wonosari Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2010/2011”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV, V dan VI SD N Selang Wonosari yang berjumlah 165 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas IV, V dan VI SD Nselang Wonosari dalam mengikuti pembelajaran jasmani tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 150 orang (90,91%) sangat tinggi, 14 orang (8,48%) tinggi, 1 orang (0,61%) rendah, dan 0 orang (0%) sangat rendah.

### **C. Kerangka Berpikir**

Minat sangat berperan penting terhadap proses berlangsungnya pembelajaran penjas di sekolah. Minat siswa yang tinggi pada pembelajaran penjas merupakan suatu tanda awal yang baik bagi proses pembelajaran penjas tersebut. Sebaliknya minat siswa yang rendah dapat menimbulkan kesulitan bagi proses berlangsungnya pembelajaran penjas tersebut.

Minat siswa terhadap pembelajaran penjas di SD dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor *intrinsik* adalah faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri, yang meliputi aspek perhatian, tertarik dan aktifitas. Dan faktor *ekstrinsik* yaitu faktor yang terdapat diluar pribadi manusia, yang

meliputi aspek keluarga, sekolah dan lingkungan. Minat siswa dapat diketahui dari keadaan siswa saat mengikuti pembelajaran yang dapat diketahui melalui angket.

Minat siswa terhadap pembelajaran penjas di sekolah dapat berwujud besar dan rendah. Munculnya kemungkinan minat siswa yang rendah harus diantisipasi guru penjas dengan kompetensi diri dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Kemampuan guru untuk menimbulkan perasaan senang pada diri siswa terhadap pembelajaran penjas diharapkan mampu dapat menimbulkan minat yang tinggi. Salah satu cara yang dapat ditempuh guru adalah dengan memberikan pengetahuan kepada siswa tentang manfaat yang diperoleh dari berolahraga, sehingga akan menimbulkan rasa membutuhkan dan minat yang tinggi terhadap pembelajaran penjas.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu meneliti tentang Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta. Suharsimi Arikunto (2010: 3) menyatakan bahwa Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket.

## **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu dorongan atau ketertarikan yang muncul dari dalam ataupun dari luar diri siswa kelas IV dan V SD Negeri Sendangharjo kabupaten Sleman dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sugiyono (2011: 38), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Minat dibedakan menjadi dua, yaitu: 1) minat intrinsik, adalah minat yang timbul karena dorongan dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ditunjukkan melalui tiga faktor yaitu: a) perhatian, b) tertarik, c) aktifitas. 2) Minat ekstrinsik adalah minat yang timbul karena dorongan yang berasal dari luar diri individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang

ditunjukkan melalui tiga faktor yaitu: a) keluarga, b) sekolah, c) lingkungan, yang diukur menggunakan skala minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Sendangharjo dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

### C. Populasi Penelitian

Sugiyono (2013: 117) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Sendangharjo, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman. Kelas IV dan V dijadikan populasi dalam penelitian ini memandang usia mereka berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan. Disamping itu mereka tidaklah terlalu kecil untuk merespon kuesioner yang diberikan karena sudah cukup nalar. Dilain itu juga mereka sudah dirasa mempunyai banyak bekal untuk menjawab atau merespon kuisisioner karena sudah mendapat pembelajaran tentang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dari kelas satu. Jumlah populasi yang diambil keseluruhan berjumlah 31 siswa putra dan putri yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IV berjumlah 16 siswa sedangkan kelas V berjumlah 15 siswa. Seluruh populasi tersebut dijadikan sebagai subyek penelitian. Secara rinci jumlah populasi penelitian dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 1. Jumlah siswa kelas IV dan V SD N Sendangharjo**

No.	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	IV	7 siswa	9 siswa	16 siswa

2	V	6 siswa	9 siswa	15 siswa
<b>Jumlah =</b>				<b>31 siswa</b>

Sumber: Staf TU SD N Sendangharjo Minggir Sleman

## **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Sutrisno Hadi (1991; 7) menyatakan ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan kontrak, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan.

#### **a. Mendefinisikan Kontrak (*Construct Definition*)**

Mendefinisikan Kontrak adalah membuat batasan-batasan mengenai ubahan variabel yang diukur dan memberikan batasan arti dari kontrak yang akan diteliti. Dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Kontrak dalam penelitian ini adalah Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta.

#### **b. Menyidik Faktor**

Menyidik faktor adalah merupakan suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka kemudian diyakini menjadi komponen dari kontrak yang akan diteliti. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Sendangharjo



Kabupaten Sleman Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu:

1) Faktor yang berasal dari dalam individu atau siswa (*Intrinsik*), yang terdiri dari :

- a) Perhatian
- b) Tertarik
- c) Aktifitas

2) Faktor yang berasal dari luar tiap-tiap individu atau siswa (*ekstrinsik*), yang terdiri dari :

- a) Keluarga
- b) Sekolah
- c) Lingkungan

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Menyusun butir pertanyaan merupakan langkah terakhir dari penyusunan angket yaitu merupakan penjabaran dari faktor ke faktor didalam angket tersebut, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yaitu disusun dari suatu faktor yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket penelitian yang telah dilakukan oleh Gus Budi Guntara Mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2005. Berikut kisi-kisi angket penelitian oleh Gus Budi Guntara Mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2005, sebagai berikut :

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
Minat siswa kelas IV dan V SD N Sendangharjo Kabupaten Sleman dalam pembelajaran Penjasorkes	Dalam (Intrinsik)	Perhatian	1, 2, 3	4, 5
		Tertarik	6, 7, 8	9, 10
		Aktivitas	11, 12, 13	14
	Luar (Ekstrinsik)	Keluarga	15, 16, 17	18, 19
		Sekolah	20, 21, 22	23, 24
		Lingkungan	25, 26, 27	28, 29

Sumber : Gus Budi Guntara, PJKR Tahun 2005

Skala yang digunakan dalam angket ini adalah Skala *Likert* yang telah di modifikasi dengan alternatif jawaban, yaitu : “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Dalam penelitian ini keseluruhan pernyataan merupakan pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif dengan diberi skor 4, 3, 2, 1. Sedangkan pernyataan negatif dengan diberi skor 1, 2, 3, 4. Penskoran nilai dari setiap butir pernyataan angket dapat di lihat pada tabel 3, di bawah ini :

**Tabel 3. Penskoran Nilai Pernyataan Angket**

Pernyataan	Skor			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey dan teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang berupa sejumlah pertanyaan atau pernyataan dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) . Teknik angket ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta. Suharsimi Arikunto ( 2006: 152), angket dibedakan menjadi dua yaitu: 1) angket terbuka dan 2) angket tertutup.

- 1) Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban dengan kalimatnya sendiri.
- 2) Angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya.

Dipilihnya angket sebagai alat untuk mengumpulkan data adalah karena keuntungan sebagai berikut :

- 1) Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- 2) Dapat dibagikan secara serentak kepada responden.

- 3) Dijawab sesuai kesempatan dan waktu senggang responden.
- 4) Dapat digunakan anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu menjawab.
- 5) Dapat dibuat standar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama. (Suharsimi Arikunto, 2006: 152)

Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti meminta daftar nama siswa kelas IV dan V SD Negeri Sendangharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
- 2) Peneliti menghitung jumlah siswa kelas IV dan V SD Negeri Sendangharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
- 3) Peneliti memberikan Angket penelitian dan memohon bantuan untuk mengisi angket tersebut.
- 4) Peneliti mengambil angket setelah diisi secara lengkap.

#### **E. Teknik Analisis data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Adapun teknik penghitungannya untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan persentase. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikannya dalam bentuk Histogram.

Anas Sudjono (2008: 174-175), pengkategorian disusun dengan 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. Frekuensi Minat Siswa**

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Keterangan:

X : Skor responden (nilai yang dihasilkan siswa)

M : Mean/ rata-rata ( $\bar{x}$ )

SD : Standar Deviasi

Menurut Anas Sudjono (2008: 43), rumus persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi Pengamatan

N : Jumlah responden

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sendangharjo, yang beralamat di Kecamatan Mlati Minggir Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis, 9 dan 10 Februari 2016 pada saat jam KBM di sekolah berlangsung. Subjek penelitian adalah keseluruhan siswa kelas IV dan V SD Negeri Sendangharjo Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman yang berjumlah 31 siswa.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

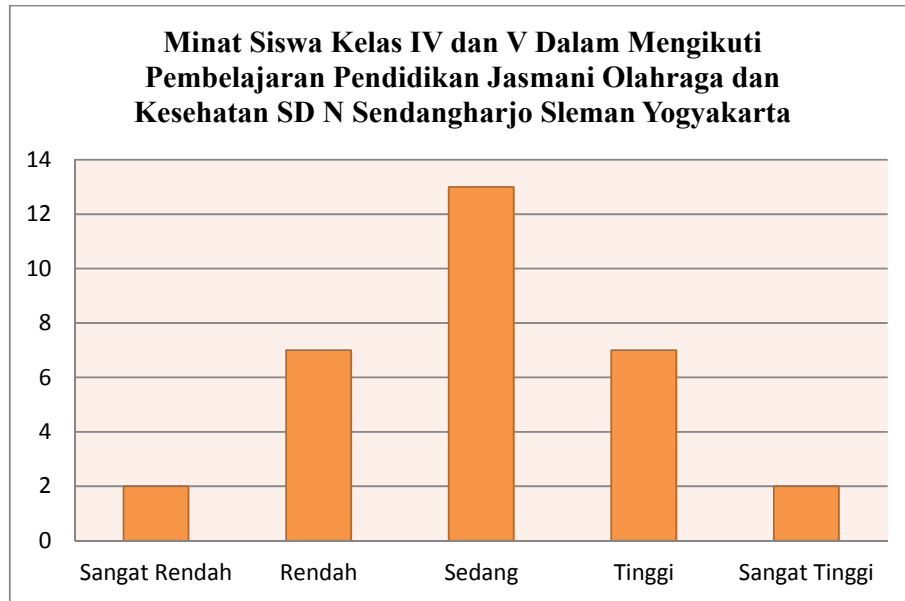
Minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta diukur dengan menggunakan angket model tertutup sejumlah 29 butir pernyataan. Keseluruhan pernyataan merupakan pernyataan positif dan negatif dengan alternatif jawaban, yaitu: “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Pernyataan positif dengan diberi skor 4, 3, 2, 1. Sedangkan pernyataan negatif dengan diberi skor 1, 2, 3, 4. Dengan demikian akan diperoleh rentang skor ideal minimum – maksimum, yaitu: 29 – 116.

Dari hasil penelitian di peroleh hasil  $sum = 2937$ ; skor minimum sebesar = 72; skor maksimum = 106; rerata ( $mean$ ) = 94,74; dan  $standard\ deviasi = 7,10$ . Deskripsi hasil penelitian besarnya minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini :

Tabel 5. Norma Penilaian Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 105,39$	Sangat Tinggi	2 siswa	6,45 %
$98,29 \leq X < 105,39$	Tinggi	7 siswa	22,58 %
$91,19 \leq X < 98,29$	Sedang	13 siswa	41,94 %
$84,09 \leq X < 91,19$	Rendah	7 siswa	22,58 %
$X < 84,09$	Sangat Rendah	2 siswa	6,45 %
<b>Jumlah =</b>		<b>31 siswa</b>	<b>100 %</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Histogram Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 1 di atas diketahui bahwa besarnya minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta, untuk kategori “sangat rendah” sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,45 %; kategori “rendah” sebanyak 7 siswa atau sebesar 22,58 %; kategori “sedang” sebanyak 13 siswa atau sebesar 41,94 %; kategori “tinggi” sebanyak 7 siswa atau sebesar 22,58 %; dan kategori “sangat tinggi” sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,45 %.

Penyajian data penelitian selanjutnya adalah berdasarkan per kelas. Penjelasannya adalah sebagai berikut :

- a. Minat Siswa Kelas IV SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

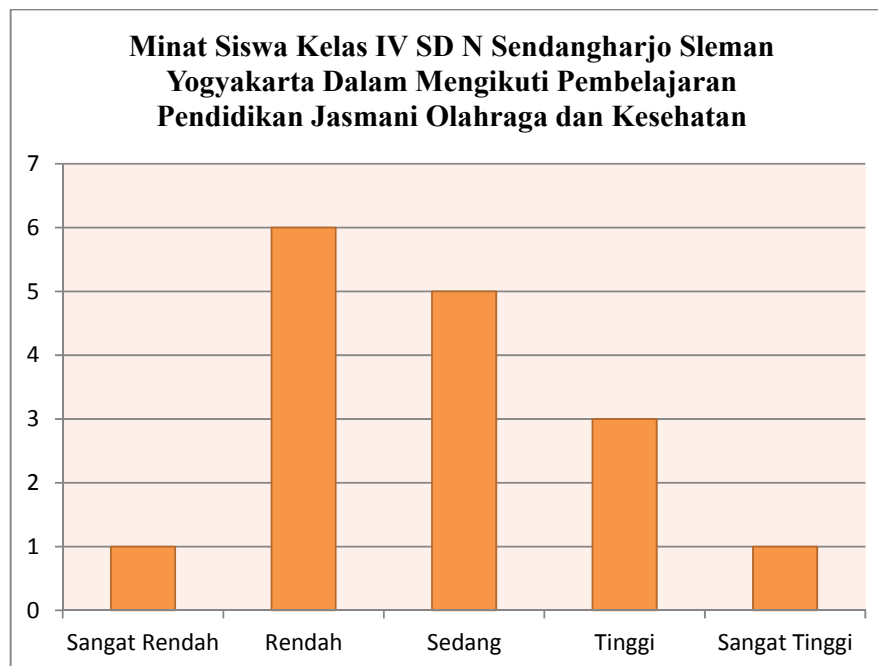


Deskripsi hasil penelitian besarnya minat siswa kelas IV SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini :

Tabel 6. Norma Penilaian Minat Siswa Kelas IV SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 105,39$	Sangat Tinggi	1 siswa	6,25 %
$98,29 \leq X < 105,39$	Tinggi	3 siswa	18,75 %
$91,19 \leq X < 98,29$	Sedang	5 siswa	31,25 %
$84,09 \leq X < 91,19$	Rendah	6 siswa	37,50 %
$X < 84,09$	Sangat Rendah	1 siswa	6,25 %
<b>Jumlah =</b>		<b>16 siswa</b>	<b>100 %</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 2 di bawah ini :



Gambar 2. Histogram Minat Siswa Kelas IV SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 2 di atas diketahui bahwa besarnya minat siswa kelas IV SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, untuk kategori “sangat rendah” sebanyak 1 siswa atau sebesar 6,25 %; kategori “rendah” sebanyak 6 siswa atau sebesar 37,50 %; kategori “sedang” sebanyak 5 siswa atau sebesar 31,25 %; kategori “tinggi” sebanyak 3 siswa atau sebesar 18,75 %; dan ketegori “sangat rendah” sebanyak 1 siswa atau sebesar 6,25 %.

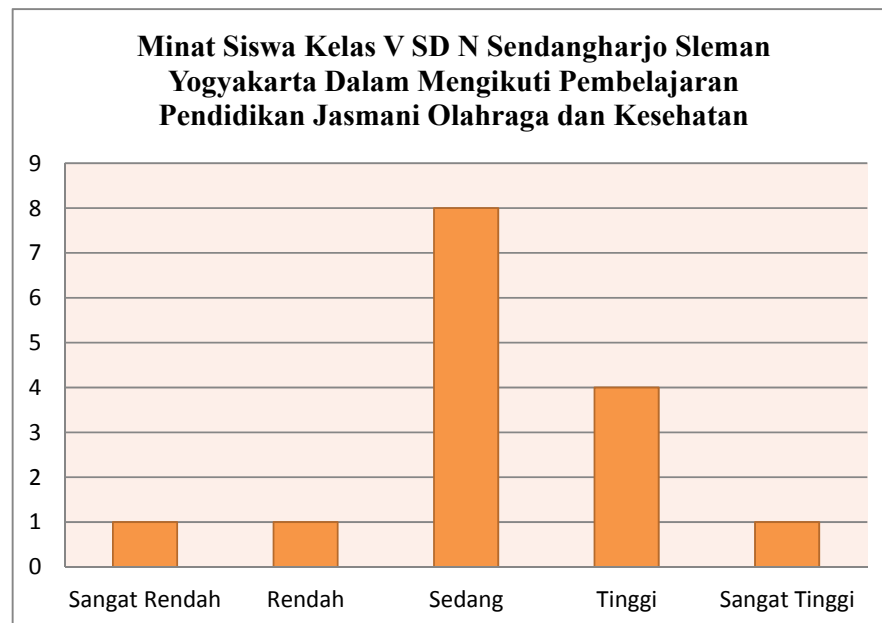
- b. Minat Siswa Kelas V SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Deskripsi hasil penelitian besarnya minat siswa kelas V SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Norma Penilaian Minat Siswa Kelas V SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 105,39$	Sangat Tinggi	1 siswa	6,67 %
$98,29 \leq X < 105,39$	Tinggi	4 siswa	26,66 %
$91,19 \leq X < 98,29$	Sedang	8 siswa	53,33 %
$84,09 \leq X < 91,19$	Rendah	1 siswa	6,67 %
$X < 84,09$	Sangat Rendah	1 siswa	6,67 %
<b>Jumlah =</b>		<b>15 siswa</b>	<b>100 %</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 3 di bawah ini :



Gambar 3. Histogram Minat Siswa Kelas V SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 3 di atas diketahui bahwa besarnya minat siswa kelas V SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, untuk kategori “sangat rendah” sebanyak 1 siswa atau sebesar 6,67 %; kategori “rendah” sebanyak 1 siswa atau sebesar 6,67 %; kategori “sedang” sebanyak 8 siswa atau sebesar 53,33 %; kategori “tinggi” sebanyak 4 siswa atau sebesar 26,66 %; dan kategori “sangat tinggi” sebanyak 1 siswa atau sebesar 6,67 %.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan kegiatan analisis dalam hal mengetahui besarnya minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta. Faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta, meliputi: faktor *intrinsik* (perhatian, tertarik, aktivitas) dan faktor *ekstrinsik* (keluarga, sekolah, lingkungan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta adalah berkategori

“sedang” dengan persentase sebesar 41,94 %. Hasil tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

1. Sebagian besar siswa kelas IV dan kelas V SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta, sudah cukup baik perhatiannya dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di sekolah.
2. Terlihat sebagian besar siswa kelas IV dan kelas V SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta, bersemangat dalam mengikuti aktivitas pembelajaran Penjasorkes di sekolah.
3. Ketersediaan sarana prasarana dan fasilitas pembelajaran Penjasorkes yang cukup memadai di SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta.
4. Pembelajaran Penjasorkes di SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta mendapat respon yang positif dari hampir sebagian besar orang tua siswa kelas IV dan kelas V.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,45 %; kategori “tinggi” sebanyak 7 siswa atau sebesar 22,58 %; kategori “sedang” sebanyak 13 siswa atau sebesar

41,94 %; kategori “rendah” sebanyak 7 siswa atau sebesar 22,58 %; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,45 %.

1. Minat siswa kelas IV SD Negeri Sendangharjo Kabupaten Sleman dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berada pada kategori sedang.
2. Minat siswa kelas V SD Negeri Sendangharjo Kabupaten Sleman dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berada pada kategori sedang.

### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu :

1. Hasil penelitian dapat sebagai dasar bagi guru Penjasorkes di SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta untuk lebih meningkatkan minat siswa kelas IV dan kelas V dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di sekolah.
2. Sebagai dasar/ acuan guru Penjasorkes untuk mengemas model pembelajaran yang kreatif dengan tujuan untuk lebih meningkatkan minat siswa kelas IV dan kelas V SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di sekolah.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya :

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol secara maksimal kesungguhan dari tiap kelas IV dan V SD

Negeri Sendangharjo Sleman Yogyakarta, dalam mengisi angket yang diberikan oleh peneliti.

2. Kegiatan pemberian dan pengisian angket dilakukan setelah siswa selesai mengikuti kegiatan aktivitas pembelajaran Penjasoekes di SD Negeri Sendangharjo Sleman Yogyakarta. Faktor kelelahan mengakibatkan kurang maksimalnya siswa dalam mengisi/ menjawab setiap butir pernyataan angket.

#### **D. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Perlunya evaluasi model pembelajaran bagi siswa siswa kelas IV dan V SD Negeri Sendangharjo Sleman Yogyakarta, khususnya kreativitas pengembangan model pembelajaran Penjasorkes di sekolah.
2. Kepada para peneliti di bidang Penjasorkes yang akan melakukan penelitian dalam tema yang sama diharapkan agar menggunakan sampel yang lebih besar dengan variabel-variabel yang lain. Sehingga diharapkan hasil penelitian yang di dapat, akan lebih maksimal hasilnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka
- \_\_\_\_\_ (2006). *Badan Peneliti dan Pengembangan Pusat Kurikulum*. Jakarta.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Dwi Setyo Utomo. (2015). *Motivasi Siswa Kelas VI SD Negeri Jombor Lor Kabupaten Sleman Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Yogyakarta.
- Elizabeth B. Hurlock (2004). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Alih bahasa med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta. Erlangga.
- Gunarto (2007). *Psikologi Pendidikan & Evaluasi Belajar*. Jakarta. PT Gramedia.
- Gus Budi Guntara. (2005). *Minat Siswa Kelas V SD Gedong Tengen Yogyakarta Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kartini Kartono (1995). *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju.
- Pipit Diana. (2011). *Minat Siswa Kelas IV, V dan VI SD N Selang Wonosari Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2010/2011*. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Qym. 7882.blogspot.co.id / 2009 / 03 / ciri-ciri-minat.html?m=1. Diakses pada tanggal 22 Mei 2016, Jam 01.45 WIB.
- Rusli Lutan. (2001). *Asas-Asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Siti Rahayu (1998). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, UGM.



- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Rumini (1998). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi Suryabrata (2004). *Psikologi Kepribadian*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tim Penyusun Tugas Akhir. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian Dari Dekan  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 034/UN.34.16/PP/2016.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

20 Januari 2016.

Yth : Bupati Sleman  
cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa  
Kab. Sleman.


Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Tedy Andriyanto.  
NIM : 11604221044.  
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Januari s.d Maret 2016.  
Tempat/obyek : SD Negeri Sendangharjo.  
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas IV dan V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
Prof. Dr. Suwanto S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N Sendangharjo.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 2. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian Dari BAPPEDA Kabupaten Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 428 / 2016

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/405/2016 Tanggal : 01 Februari 2016  
Hal : Rekomendasi Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : TEDY ANDRIYANTO  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11604221044  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo Yogyakarta  
Alamat Rumah : Ds. Berokan Pucanganom Srumbung Magelang  
No. Telp / HP : 089676969172  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
MINAT SISWA KELAS IV DAN V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLIMPIKA DAN KESEHATAN SD N  
SENDANGHARJO SLEMAN YOGYAKARTA  
Lokasi : SD N Sendangharjo Yogyakarta Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 01 Februari 2016 s/d 02 Mei 2016

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 1 Februari 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT  
Pembina, IV/a  
NIP 19720411 199603 2 003

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Minggir
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Minggir
6. Ka. SD N Sendangharjo Yogyakarta Sleman
7. Dekan FIK UNY
8. Yang Bersangkutan

**Lampiran 3. Surat Rekomendasi Perijinan Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa Sleman Yogyakarta**



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta. 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 1 Februari 2016

Nomor : 070 /Kesbang/ 405 /2016  
Hal : Rekomendasi  
Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Bappeda  
Kabupaten Sleman  
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :  
Dari : Dekan FIK UNY  
Nomor : 034/UN.34.16/PP/2016  
Tanggal : 20 Januari 2016  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul **'MINAT SISWA KELAS IV DAN V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SD N SENDANGHARJO SLEMAN YOGYAKARTA'** kepada:

Nama : Tedy Andriyanto  
Alamat Rumah : Ds. Berokan Pucanganom Srumbung Magelang  
No. Telepon : 089676969172  
Universitas / Fakultas : UNY / FIK  
NIM / NIP : 11604221044  
Program Studi : S1  
Alamat Universitas : Jl. Colombo Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SDN Sendangharjo Sleman  
Waktu : 1 Februari - 1 April 2016

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa



**Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD N Sendangharjo Minggir Sleman Yogyakarta**



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SD NEGERI SENDANGHARJO**

Alamat: Jalan Kiangon – Tempel Padon, Sendangrejo, Minggir, Sleman, Yogyakarta. ☎ 55562  
☎ 0813 9274 2055 E-mail : sd\_sendangharjo@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 331/SDHJ/II/2016

Yang bertandatangan dibawah ini, saya Kepala Sekolah Dasar Negeri Sendangharjo Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Tedy Andriyanto  
NIM : 11604221044  
Program/Tingkat : S-1 PGSD Penjaskes, Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian

Judul Penelitian : MINAT SISWA KELAS IV DAN V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SD N SENDANGHARJO SLEMAN YOGYAKARTA

Keterangan : Penelitian berlangsung mulai bulan Februari 2016

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 10 Februari 2016



Kepala Sekolah

Suprihatin, S.Pd. I

NIP 19660117 198509 2 001

**Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Guru Penjas SD N Sendangharjo Minggir Sleman Yogyakarta**



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SD NEGERI SENDANGHARJO**

Alamat: Jalan Klangon – Tempel Padon, Sendangrejo, Minggir, Sleman, Yogyakarta. ☎ 55562  
☎ 0813 9274 2055 E-mail : sd\_sendangharjo@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor 331/SDHJ/II/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Guru Penjas Orkes Sekolah Dasar Negeri Sendangharjo Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Tedy Andriyanto  
NIM : 11604221044  
Program/Tingkat : S-1 PGSD Penjaskes, Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian

Judul Penelitian : MINAT SISWA KELAS IV DAN V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN SD N SENDANGHARJO SLEMAN YOGYAKARTA

Keterangan : Penelitian berlangsung mulai bulan Februari 2016

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 10 Februari 2016

Guru Penjas

Aziz Fathurrohman, S.Pd.  
NIP -

## Lampiran 6. Instrumen Penelitian

### ANGKET PENELITIAN

#### LEMBAR PERNYATAAN DAN JAWABAN

#### MINAT SISWA KELAS IV DAN V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SD N SENDANGHARJO SLEMAN YOGYAKARTA

##### A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui Minat Siswa Kelas IV & V Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas SD N Sendangharjo Kabupaten Sleman. Sangat besar sekali harapan saya atau kesediaan dalam meluangkan waktu untuk mengisi daftar pernyataan ini. Tiap jawaban yang anda kembalikan merupakan bantuan yang sangat besar nilainya bagi penelitian ini. Atas segala bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

##### B. Identitas Responden

Nama : .....  
Kelas : .....  
Jenis Kelamin : .....

##### C. Petunjuk Menjawab

Berilah tanda (  $\sqrt{\phantom{x}}$  ) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda pada kolom disamping pertanyaan.

##### D. Keterangan

SS = SangatSetuju  
S = Setuju  
TS = Kurangsetuju  
STS = TidakSetuju

##### E. Butir-butir Pernyataan



**Contoh Pengisian :**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan		√		
2	Saya tidak suka belajar pendidikan jasmani dan kesehatan			√	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>A. FAKTOR INTERN</b> <b>(Perhatian)</b>					
1	Saya ingin mengetahui permainan bola voli dan sepak bola dari guru penjas.				
2	Saya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran penjas di sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.				
3	Saya selalu memperhatikan ketika guru sedang memberi contoh gerak dasar dalam pembelajaran penjas.				
4	Penilaian yang dilakukan guru tidak sesuai dengan yang saya butuhkan.				
5	Guru penjas sering meninggalkan ketika pembelajaran penjas, sehingga siswa malas-malasan dalam mengikuti pembelajaran penjas.				
<b>(Tertarik)</b>					
6	Saya selalu mengikuti pelajaran penjas karena menggembarakan dan menyenangkan saya.				
7	Pendidikan penjas diajarkan oleh guru penjas yang dapat mengajar dengan teknik yang baik, sehingga saya tertarik mengikuti pelajaran penjas.				
8	Saya tertarik dengan pelajaran penjas karena banyak manfaat yang bisa saya dapat.				
9	Saya tidak senang mengikuti pelajaran penjas.				
10	Saya malas mengikuti pelajaran penjas karena pembelajarannya berada dilapangan yang panas dan membosankan.				
<b>(Aktivitas)</b>					
11	Pelajaran penjas dalam bentuk bermain membuat saya tertarik dalam mengikuti kegiatan olahraga.				
12	Aktifitas pembelajaran penjas yang menarik selalu membuat saya senang.				
13	Saya tetap aktif dalam mengikuti pembelajaran penjas walaupun guru tidak hadir dilapangan.				
14	Aktivitas dalam pembelajaran penjas cepat				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	membuat saya kelelahan sehingga membuat saya malas belajar.				
<b>B. FAKTOR EKSTERN</b> <b>(Keluarga)</b>					
15	Keluarga saya mendukung dalam mengikuti aktivitas penjas yang dilakukan di sekolah.				
16	Orang tua saya membelikan perlengkapan untuk kegiatan pembelajaran penjas, seperti bola, raket, skiping. Sehingga saya sangat berminat untuk mengikuti aktivitas penjas di sekolah.				
17	Keluarga saya selalu mendorong untuk selalu mengikuti pembelajaran penjas.				
18	Keluarga saya tidak memperbolehkan mengikuti pembelajaran penjas.				
19	Saya kurang mengenal pendidikan jasmani di sekolah.				
<b>(Sekolah)</b>					
20	Di sekolah saya ada banyak peralatan untuk pelajaran penjas misalnya : lapangan bulutangkis, sepak takraw, bola kasti, skipping, bola voli, bak lompat jauh.				
21	Sekolah selalu mendukung aktivitas pendidikan jasmani, contohnya memperbolehkan anak bermain tenis meja dan bulutangkis saat istirahat sekolah.				
22	Guru mengadakan ekstrakurikuler olahraga agar siswanya berminat menekuni olahraga.				
23	Di sekolah kami tidak menyediakan perlengkapan untuk pembelajaran penjas.				
24	Guru penjas sering meninggalkan siswanya dalam mengajar, sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran penjas.				
<b>(Lingkungan)</b>					
25	Teman sekolah sepermainan saya sangat senang bermain macam-macam cabang olahraga seperti bulutangkis, tenis meja, bola voli, sepak bola, basket, dan lain-lain, sehingga saya ikut bermain bersama mereka.				
26	Masyarakat disekitar tempat tinggal saya setiap hari melakukan berbagai permainan seperti bulutangkis, sepak bola, voli, dan lain-lain.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
27	Di kampung saya terdapat berbagai macam lapangan, misalnya lapangan voli, bulutangkis, tenis meja, sehingga anak-anak dan pemuda menyenangi permainan tersebut.				
28	Teman-teman saya kebanyakan gemar menonton acara olahraga di televisi, seperti bulutangkis, sepak bola, boli, dan lain-lain sehingga mereka menyenangi olahraga tersebut.				
29	Di lingkungan tempat tinggal saya tidak memiliki lapangan untuk aktivitas olahraga, seperti lapangan sepak bola dan lapangan voli.				

#### Lampiran 7. Data Penelitian

No	Nama		Kelas	Butir Angket No :																		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Lestari	P	IV	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2
2	Saras Wati	P	IV	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3
3	Hafis	L	IV	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3
4	Aldi Heru	L	IV	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	1	1
5	Icha	P	IV	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2
6	Laela R	P	IV	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	4	3	4	4
7	Atik K	P	IV	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4
8	Adimas P	L	IV	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2
9	Reifa	L	IV	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3
10	Restu Ambar	P	IV	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
11	Kharisa M	P	IV	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
12	Agfa Dicky	L	IV	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4
13	Ladya Kurnia	P	IV	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2
14	Arya	L	IV	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
15	Ananda D	L	IV	3	4	2	2	1	3	1	4	4	2	4	2	3	2	3	4	2	1	3
1	Arini Dwi	P	IV	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2

No	Nama		Kelas	Butir Angket No :																		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
6	P																					
17	Gagah	L	V	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
18	Hani Eka P	P	V	4	3	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
19	Amalia Nur	P	V	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4
20	Arvin	L	V	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3
21	Fera Artanti	P	V	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2
22	Apriliani Nur	P	V	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3
23	Puja Tiara S	P	V	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	2	4	4
24	Arya Bayu	L	V	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3
25	Fahma Nur	P	V	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
26	Ramadhan R	L	V	4	4	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3
27	Risky	L	V	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
28	Septi Wulan	P	V	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3
29	Fajar Iyanti	P	V	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
30	Anggi Arfi C	P	V	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
31	Nanda	L	V	4	3	2	1	3	3	4	4	4	4	3	2	3	1	3	2	3	4	2

No	Nama		Kelas	Butir Angket No :										Skor / Nilai
				20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	Lestari	P	IV	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	90
2	Saras Wati	P	IV	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	94
3	Hafis	L	IV	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	101
4	Aldi Heru	L	IV	3	4	4	3	1	4	3	4	2	1	87
5	Icha	P	IV	4	4	3	4	3	4	4	3	1	4	98
6	Laela R	P	IV	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	97

No	Nama		Kelas	Butir Angket No :										Skor / Nilai
				20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
7	Atik K	P	IV	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	91
8	Adimas P	L	IV	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	98
9	Reifa	L	IV	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	92
10	Restu Ambar	P	IV	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	90
11	Kharisa M	P	IV	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	89
12	Agfa Dicky	L	IV	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	99
13	Ladya Kurnia	P	IV	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	106
14	Arya	L	IV	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	90
15	Ananda D	L	IV	2	1	3	3	2	2	4	2	2	1	72
16	Arini Dwi P	P	IV	3	4	4	4	4	3	2	1	4	2	101
17	Gagah	L	V	4	3	4	4	4	3	2	1	1	3	96
18	Hani Eka P	P	V	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	102
19	Amalia Nur	P	V	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	100
20	Arvin	L	V	4	4	2	1	3	3	2	4	3	4	95
21	Fera Artanti	P	V	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	94
22	Apriliani Nur	P	V	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	101
23	Puja Tiara S	P	V	4	3	2	4	4	2	3	2	3	3	95
24	Arya Bayu	L	V	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	96
25	Fahma Nur	P	V	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	106
26	Ramadhan R	L	V	4	4	4	3	3	3	3	2	1	3	88
27	Risky	L	V	3	3	3	4	3	3	3	4	2	1	94
28	Septi Wulan	P	V	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	93
2	Fajar Iyanti	P	V	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	103

No	Nama	Kelas	Butir Angket No :											Skor / Nilai
			20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
9														
30	Anggi Arfi C	P	V	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	98
31	Nanda	L	V	4	2	3	1	3	3	2	3	2	3	81

### Lampiran 8. Statistik Penelitian

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001  
 /STATISTICS=STDDEV/ MINIMUM/ MAXIMUM/ MEAN/ SUM  
 /ORDER=ANALYSIS.

- Jumlah populasi (N) = 31 siswa
- Sum  
populasi) = (Skor/ nilai total dari keseluruhan  
= 2937
- Mean = (Nilai Total : jumlah populasi)  
= (2937 : 31)  
= 94,74
- Skor/ nilai Maksimum = 106
- Skor/ nilai minimum = 72
- Standar deviasi = Angka atau nilai yang menunjukkan

Besarnya penyimpangan nilai masing-masing individu terhadap nilai rerata kelompoknya.

$$= 7,10$$

## Frequencies

### Statistics

		Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		94,74
Std. Deviation		7,10
Minimum		72,00
Maximum		106,00
Sum		2937,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Lampiran 9. Pengkategorian Data Penelitian

No	Nama		Kelas	Nilai	Kategori
1	Lestari	P	IV	90	Rendah
2	Saras Wati	P	IV	94	Sedang
3	Hafis	L	IV	101	Tinggi
4	Aldi Heru	L	IV	87	Rendah
5	Icha	P	IV	98	Sedang
6	Laela R	P	IV	97	Sedang
7	Atik K	P	IV	91	Rendah
8	Adimas P	L	IV	98	Sedang
9	Reifa	L	IV	92	Sedang
10	Restu Ambar	P	IV	90	Rendah

No	Nama		Kelas	Nilai	Kategori
11	Kharisa M	P	IV	89	Rendah
12	Agfa Dicky	L	IV	99	Tinggi
13	Ladya Kurnia	P	IV	106	Sangat Tinggi
14	Arya	L	IV	90	Rendah
15	Ananda D	L	IV	72	Sangat Rendah
16	Arini Dwi P	P	IV	101	Tinggi
17	Gagah	L	V	96	Sedang
18	Hani Eka P	P	V	102	Tinggi
19	Amalia Nur	P	V	100	Tinggi
20	Arvin	L	V	95	Sedang
21	Fera Artanti	P	V	94	Sedang
22	Apriliani Nur	P	V	101	Tinggi
23	Puja Tiara S	P	V	95	Sedang
24	Arya Bayu	L	V	96	Sedang
25	Fahma Nur	P	V	106	Sangat Tinggi
26	Ramadhan R	L	V	88	Rendah
27	Risky	L	V	94	Sedang
28	Septi Wulan	P	V	93	Sedang
29	Fajar Iyanti	P	V	103	Tinggi
30	Anggi Arfi C	P	V	98	Sedang
31	Nanda	L	V	81	Sangat Rendah

#### Kategori Penilaian

Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta				Jumlah Siswa
Sangat Tinggi	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	=	$X > 105,39$	0 siswa
Tinggi	$M + 0,5 \text{ SD s/d } < M + 1,5 \text{ SD}$	=	$98,29 \text{ s/d } < 105,39$	8 siswa
Sedang	$M - 0,5 \text{ SD s/d } < M + 0,5 \text{ SD}$	=	$91,19 \text{ s/d } < 98,29$	22 siswa
Rendah	$M - 1,5 \text{ SD s/d } < M - 0,5 \text{ SD}$	=	$84,09 \text{ s/d } < 91,19$	8 siswa
Sangat Rendah	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	=	$X < 84,09$	2 siswa

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Mean : 94,74

SD : 7,10

0,5 SD : 3,55

1,5 SD : 10,65



**Lampiran 10. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian**





